

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Y. I. 2015. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Curahan Waktu Kerja pada Usaha Penggemukan Sapi Potong di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Agribisnis* 1 (1) :1-6
- Ali A., dan T. S. M. Widi. 2018. Current Situation And Future Prospects For Beef Cattle Production In Indonesia. *Jurnal of Animal Siences* 31(7):976-983.
- Afriani H, I. Nahri dan Fatati. 2014. Minat dan Motivasi Peternak Untuk Mengembangkan Ternak Sapi pada Kawasan Perkebunan Kelapa Sawit di Propinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*. 17.
- Anonim. 2013. Kabupaten Rokan Hulu. Tersedia pada: <https://www.riau.go.id/home/content/22/kab-rokan-hulu>. Diakses pada: 23 Desember 2017.
- Anggraini, A. 2005. Produktivitas Sapi Induk Kredit dan Non Kredit di Kandang Kelompok Andini Harjo Sleman. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Anggraini, N. dan R. A. Putra. 2017. Analisis potensi wilayah dalam pengembangan peternakan sapi potong di Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung. *Jurnal AGRIFO*. 2 (2): 82-100.
- Aryogi dan R. Endang. 2012. Potensi, Pemanfaatan dan Kendala Pengembangan Sapi Potong Lokal Sebagai Kekayaan Plasma Nutfah Indonesia. *Loka Penelitian Sapi Potong*. 151-167.
- Ayu Mahdalia. 2012. Kontribusi Curahan Waktu Kerja Perempuan Terhadap Total Curahan Waktu Kerja Pada Usaha Peternakan Sapi Potong Di Perdesaan. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Basrowi dan J. Siti. 2010. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Meringgai, Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 7(1).
- Blakely, J. dan D. H. Bade. 1998. Ilmu Peternakan, Cetakan kelima. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Chrisenta B. B. 2012. Kajian Penampilan Reproduksi Sapi Brahman Cross Program Aksi Perbibitan di Indonesia. Skripsi. Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Dhian, R. 2014. Pertambahan Berat Badan Sapi Brahman Cross (Bx) Fase Starter Yang Dipelihara Secara Intensif Di PT. Buli (Berdikari United Livestock) Kabupaten Sidenreng Rappang

Pada Musim Yang Berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan.
Universitas Hasanuddin. Makassar.

- Depison, A.Y. Putra, dan Z. Elymayzar. 2003. Evaluasi produktivitas sapi Brahman dan sapi Simbrah di BPTU-Sembawa. *J. Ilmiah ilmu-ilmu peternakan*. 4: 251-259
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2017. Laporan tahunan ditjen pkh 2016. Jakarta
- Firdausi A, T. Susilowati, M. Nasich dan Kuswati. 2012. Pertambahan bobot badan harian Sapi Brahman Cross pada bobot badan dan frame size yang berbeda. *Jurnal Ternak Tropika* 13(1):48-62.
- Gatot P., I. Arifiantini, K. Mohamad. 2010. Korelasi antara Lama Kebuntingan, Bobot Lahir dan Jenis Kelamin Pedet Hasil Inseminasi Buatan pada Sapi Bali. *Jurnal Veteriner* 11(1):41-45.
- Hafez, E.S.E., 2000. *Reproduction in Farm Animals*. 7th Edition. Lippincott Williams & Wilkins. Maryland. USA.
- Harahap F. 2008. Kinerja Reproduksi Induk Sapi Peranakan Ongole dan Silangan Simmental Dengan Peranakan Ongole di Kecamatan Berbah. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Hardjosubroto, W. 1994. *Aplikasi Pemuliaan Ternak di Lapang*. PT Gramedia Widiasarana Aksara Indonesia, Jakarta.
- Hernowo, B. 2006. Prospek pengembangan usaha peternakan sapi potong di Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi. Skripsi. Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Hunter, R. H. F. 1995. *Fisiologi dan Teknologi Reproduksi Hewan Betina Domestik*. Penerbit ITB Bandung. Bandung. (Diterjemahkan oleh DK Harya Putra).
- Ilham, N dan P.U. Hadi. 2002. Problem dan prospek pengembangan usaha pembibitan sapi potong di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian* 21 (4). Bogor.
- Kutsiyah F, Kusmartono, dan S. Trinil. 2002. Studi komparatif produktivitas antara Sapi Madura dan persilangannya dengan Limousin di Pulau Madura. *J. Ilmu Ternak dan Veteriner*. 8: 98-106.
- Lukas Y. S., Krishna A. S. dan Panjono. 2011. Evaluasi Program Pengembangan Sapi Potong Gaduhan Melalui Kelompok Lembaga Mandiri Yang Mengakar di Masyarakat di Kabupaten Manokwari Papua Barat. *Buletin Peternakan* 35(3):208-217.
- Mardikarto, T. 1993. *Penyuluhan Pertanian*. Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- Muhamad Y. A., S. D. Nengah dan A. Farah. 2015. Analisis Break Even Point (BEP) sebagai Alat Perencanaan Laba (Studi pada Cv.

- Langgeng Makmur Bersama Lumajang Periode 2012-2014).
Jurnal Administrasi Bisnis 35(2) :30-38.
- Mujitahid. 2018. Kontribusi Usaha Ternak Sapi Sistem Kadasan Terhadap Penghasilan Keluarga Masyarakat Pesisir (Studi Kasus di Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat). Publikasi Ilmiah. Fakultas Peternakan Universitas Mataram. Mataram.
- Nina Wahyu Putri Siregar. 2013. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Usaha Ternak Sapi Potong di Desa Mangkai Lama Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batubara Provinsi Sumatera Utara. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Nugrahaningtyas E. 2015. Analisis Dimensi Ekuitas Merek Berbasis Konsumen pada Produk Fried Chicken. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Nuryadi dan Wahjuningsih, S. 2011. Penampilan Reproduksi Sapi Peranakan Ongole dan Peranakan Limousin di Kabupaten Malang. J. Ternak Tropikal 12(1): 76-81
- Partodihardjo, S. 1987. Ilmu Reproduksi Hewan. Cetakan ke-2. Mutiara Sumber Widya, Jakarta.
- Prawiradiputra, R. Bambang, Sajimin, Nurhayati, D. Purwantari dan H. Iwan. 2005. Hijauan pakan ternak di Indonesia. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Rianto, E. dan P. Endang. 2009. Panduan Lengkap Sapi Potong. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Riyanto J, Lutojo dan D. M. Barcelona. 2015. Kinerja Reproduksi Induk Sapi Potong pada Usaha Peternakan Rakyat di Kecamatan Mojogedang. Jurnal Sains Peternakan 13(2): 73-79.
- Sarwono, B. dan B. M. Arianto. 2006. Penggemukan Sapi Potong Secara Cepat. Penebar Swadaya. Jakarta. pp. 50-84.
- Sasongko W. R., H. K. S. Daryanto, Kuntjoro dan A. Priyanti. 2015. Pengaruh Perubahan Harga Sapi Terhadap Permintaan Input Dan Penawaran Output Usaha Penggemukan Sapi Bali. Tersedia pada: <https://media.neliti.com/media/publications/69875-ID-none.pdf>. Diakses pada: 18 November 2017.
- Soedono, A., R. F. Rusdiana dan B. S. Setiawan. 2003. Beternak sapi perah secara intensif. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Stevenson, J. S. 2001. Reproductive Management of Dairy Cown in High Milk-Producing Herds. J. Dairy Sci.
- Sutan, S.M. 1988. Suatu perbandingan performans reproduksi dan produksi antara sapi Brahman, Peranakan Onggol, dan Bali di

daerah transmigrasi Batumarta Sumatera Selatan. Disertasi.
Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

- Syarifuddin, N.A., A. Wahyudi., A. L. Toleng dan D. P. Rahardja. 2008. Perbaikan Efisiensi Reproduksi Sapi Induk Brahman Cross Melalui Percepatan Berahi Post Partum Dan Penerapan Teknologi Radioimmunoassay (RIA). Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat dan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Tawaf R. dan H. Arief. 2011. Strategi Pendekatan Ketersediaan Daging Nasional di Indonesia. Seminar Nasional: Peternakan Berkelanjutan III
- Tillman, A. D., S. Reksohadiprojo, H. Hartadi, S. Prawirokusumo dan S. Lebdoesoekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wibawa, S. A. 2006. Sikap Peternak Terhadap Kredit Sapi Potong Studi Kasus Kredit dari PT Telkom di Kelompok Peternak Andiniharjo Pojokan Caturharjo Sleman. Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada.
- Widi, T.S.M. 2015. Mapping the impact of crossbreeding in smallholder cattle systems in Indonesia. PhD Thesis. Wageningen University, The Netherlands.
- Williamson, G. dan W.J. A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan Daerah Tropis. Terjemahan S.G.N. Djiwa Darmadja. Universitas Gajah Mada Press, Yogyakarta
- Yenny N. A., Mariyono dan P.W. Prihandini. 2010. Kinerja Reproduksi Sapi Brahman Cross di Tiga Provinsi Di Indonesia: Studi Kasus Di Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah Dan Kalimantan Selatan. J Teknologi Peternakan dan Veteriner: 73-79